

Buletin 4-98-030

Kepala Kepolisian Republik Indonesia Amanat Pada Upacara Penutupan Kursus Jabatan Kapolres Gelombang I TA. 1998/1999 di Sespim Polri

Oleh : Letjen Pol. Drs. Roesmanhadi, SH

Pertama-tama marilah kita bersama-sama memanjatkan puji syukur kehadiran Allah S.W.T karena atas limpahannya rahmat dan ridho-Nya kita semua dapat hadir pada hari ini dalam keadaan sehat wal'afiat dalam rangka upacara Penutupan Kursus Jabatan Kapolres Gelombang 1 Tahun 1998/1999 di Sespim Polri ini.

Sebagaimana yang saya katakan pada amanat saya pada Upacara Pembukaan Kursus Jabatan Kapolres ini, bahwa melalui kursus jabatan yang baru pertama kali diselenggarakan ini diharapkan para pamen yang telah mengikuti pendidikan Sespim Polri akan bertambah kemampuan baik di bidang Opsnal maupun pembinaan. Kemampuan yang diperoleh dari



secara konseptual, kita curahkan perhatian kita untuk mewujudkan Polri yang benar-benar "Capable dan Acceptable", mampu, "Profesional" dan diterima masyarakat sebagai warga negara yang patut diteladani, sesuai "kaul" kita dalam pedoman hidup Polri "Tribrata".

Oleh sebab itu dalam beberapa kesempatan selalu saya ingatkan mengenai tugas pokok fungsi dan peranan Polri, khususnya tugas Polri selaku pengayom, pelindung dan pelayan masyarakat, dalam hal ini Polres benar-benar memegang posisi yang sangat strategis karena menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas Polri. Saya menyadari benar berbagai keterbatasan yang ada dilingkungan Polri dan Insya Allah masyarakatpun memakluminya, namun masyarakat juga dapat "berhitung" dan "menawar" serta meminta pelayanan Polri yang tidak muluk-muluk, mana yang sangat mungkin diberikan Polri secara standard. Sebagai pimpinan Polri saya dengar dan perhatikan semua masukan dan kritik tentang pelayanan Polri kepada masyarakat yang sekaligus, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Polri guna mewujudkan Polri yang disegani dan dicintai masyarakat.



Kita curahkan perhatian kita untuk mewujudkan Polri yang benar-benar

"Capable dan Acceptable", mampu, "Profesional" dan diterima masyarakat sebagai warga negara yang patut diteladani, sesuai "kaul" kita dalam pedoman hidup Polri "Tribrata".

bagi legitimasi dan eksistensi bangsa dan negara baik dalam lingkup masyarakat Indonesia maupun di dunia Internasional, agenda tersebut adalah Sidang Istimewa MPR 1998, Pemilu 1999 dan SU MPR 1999.

Polri sebagai bagian dari sistem pemerintahan mempunyai peranan dan kontribusi yang cukup besar bagi aman dan lancarnya agenda nasional tersebut. Belum selesai pembicaraan dan tuntutan masyarakat akan berbagai peristiwa dan kasus yang berskala nasional bahkan Internasional, yang menuntut kerja keras Polri,

Dorongan arus dan tuntutan reformasi serta situasi perekonomian Indonesia yang mengalami krisis dan belum menunjukkan tanda-tanda membaik saat ini menuntut bangsa dan negara serta kita semua untuk bertindak arif dan bijaksana dengan dilandasi jiwa kejujuran, profesionalisme dan dedikasi yang tinggi. Dampak krisis ekonomi yang masih berlanjut menyebabkan masyarakat mudah sekali terpengaruh isu, cenderung emosional, waswas dan juga brutal, merasa dirinya tidak aman reaksinya "over protection" yang kadang-kadang justru membuat situasi menjadi semakin tegang, dan bahkan dapat dimanfaatkan

oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan tindak pidana dan bahkan mengganggu Kamtibmas dan hak-hak azasi manusia.

Menghadapi hal-hal yang saya kemukakan di atas tadi, perlu adanya kesiapan, baik secara fisik maupun mental. Perlu peningkatan kewaspadaan, kesiagaan dan kemampuan operasional seluruh jajaran Polri untuk menghadapi perkembangan situasi yang tidak saja eskalatif tetapi juga eksplosif seperti yang terjadi pada akhir-akhir ini, oleh sebab itu Kursus Jabatan Kapolres ini akan membekali dan merupakan salah satu jawaban dalam rangka menghadapi perkembangan situasi tersebut.

PARA PESERTA KURSUS SEKALIAN

Dengan telah selesainya kursus jabatan Kapolres yang relatif singkat ini, saya berharap saudara-saudara mampu melaksanakan manajemen Kepolisian di tingkat Polres, baik manajemen operasional maupun manajemen pembinaan (termasuk disini adalah manajemen perencanaan dan manajemen pengawasan). Barangkali saudara agak bosan atau "merasa sudah tahu", bahkan mungkin jenuh dengan materi yang diberikan pada kursus jabatan



Perlu peningkatan kewaspadaan, kesiagaan dan kemampuan operasional seluruh jajaran

Polri untuk menghadapi perkembangan situasi yang tidak saja eskalatif tetapi juga eksplosif seperti yang terjadi pada akhir-akhir